

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN\**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dimana metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Kecerdasan Emosioanal (X1) Kecerdasan Intelektual (X2) Kecerdasan Spiritual (X3) dengan variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja Karyaean (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data antara lain:

##### **Data Primer**

Data primer merupakan data yang bersumber dari tangan pertama, data yang diambil menggunakan cara kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dipakai sebagai pedoman untuk mengadakan tanya jawab dengan responden mengenai Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kinerja Karyawan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Data tersebut didapat dari responden karyawan, teknik yang digunakan adalah Observasi, Kuesioner, dan Wawancara

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara

1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data berupa kegiatan yang meliputi pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi, serta mengamati situasi yang menjadi perhatian dan mencatat fakta-fakta, tindakan-tindakan, atau perilaku-prilaku yang relevan. Yang menjadi objek observasi pada penelitian ini adalah karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance cabang Bandar Lampung Tbk.
2. Wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance cabang Bandar Lampung Tbk
3. Kuisioner  
yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk cabang Bandar Lampung. dan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bobot penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016:94)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu seluruh karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance cabang Bandar Lampung Tbk yang berjumlah 40 karyawan.

**Tabel 3.2**

**Karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance cabang Bandar Lampung Tbk Tahun 2020**

No	Unit/Divisi	Jabatan	Jumlah
1	HRD	Branch Support Head	1
<b>Jumlah HRD</b>			1
2	Finance	Teller	5
		Data Admin Staff	4
<b>Jumlah Finance</b>			9
3	Leasing	Sales Officer Mcy All	20
		Sales Officer Nds	10
<b>Jumlah Leasing</b>			30
<b>Jumlah Karyawan</b>			<b>40</b>

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan *sample* berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Pemilihan Sampel
1.	Karyawan Bagian <i>Leasing</i>

Sample dalam penelitian ini adalah karyawan PT Adira Dinamika Multi Finance cabang Bandar Lampung Tbk yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu karyawan bagian *leasing* PT Adira Dinamika Multi Finance cabang Bandar Lampung Tbk yang berjumlah 35 karyawan.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Sampel Karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk cabang Bandar Lampung**

No	Unit/Divisi	Jabatan	Jumlah
3	Leasing	Sales Officer Mcy All	20
		Sales Officer Nds	10
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

*Sumber: Data Primer 2020*

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut

#### 1. Variabel bebas/ Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional (X1), Kecerdasan Intelektual (X2) dan Kecerdasan Spiritual (X3)

## 2. Variabel terikat/ dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan adalah Kinerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Konsep Operasional	Indikator	Skala
Kecerdasan Emosional	Menurut Nachiappan Ismail Udin(2014) Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami emosi, pengetahuan emosi, dan pengendalian emosi dalam membantu mendorong pertumbuhan kecerdasan emosional dan intelektual.	Berdasarkan penelitian dalam bidang psikologi bahwa kemampuan yang dimiliki oleh seseorang tidak hanya diukur berdasar pada kecerdasan logis dan linguistik saja namun terdapat kecerdasan kecerdasan lain yang mampu membuka pemikiran banyak orang mengenai faktor keberhasilan dalam hidup salah satunya adalah kecerdasan emosional	1. Kesadaran Diri 2. Kontrol Diri 3. Motivasi 4. Empati	Likert
Kecerdasan Intelektual (X2)	Menurut (Ardana, Aritonang, dan Dermawan, 2013) Kecerdasan dalam arti umum adalah suatu kemampuan umum yang membedakan	Kecerdasan Intelektual/intelegensi adalah suatu kemampuan kecerdasan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah matematis dan rasional atau kemampuan kognitif yang dimiliki organisme untuk	1. Selalu berfikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan. 2. Mempunyai kemampuan logika dalam berfikir untuk memprediksi resiko yang ada. 3. Selalu melihat konsekuensi dari	Likert

	kualitas orang.	menyesuaikan diri secara efektif pada	<p>seiap keputusan yang diambil.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat sistematis dalam penempatan posisi diri.</li> <li>5. Mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyempatkan pendapat dengan baik.</li> </ol>	
Kecerdasan Spiritual (X3)	Kecerdasan spiritual yang diyakini sebagai kecerdasan yang mampu memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosi secara efektif dan kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi (Zohar, 2007).	Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang membangun manusia secara utuh untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna hidup untuk menilai bahwa tindakan yang dilakukan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyelaraskan antara perkataan dan perbuatan yang di lakukan.</li> <li>2. Melatih diri untuk melihat sesuatu dengan mata hati.</li> <li>3. Berpikir ketika merugikan orang lain, berarti merugikan diri sendiri.</li> <li>4. Mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang dialami.</li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Emron Edison (2016:190). Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya	Mengelola kinerja agar proses kinerja dapat berjalan dengan baik, untuk itu memperhatikan beberapa aspek penting, diantaranya kompetensi manajerial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah di lakukan dalam melaksanakan pekerjaan.</li> <li>2. Berusaha mencapai target kerja yang ditetapkan perusahaan.</li> <li>3. Dapat menyelesaikan pekerjaan lebih dari yang</li> </ol>	Likert

			ditargetkan. 4. Mempunyai tanggung jawab dan komitmen dalam bekerja. 5. Memiliki pengetahuan atas pekerjaan yang dilakukan.	
--	--	--	---	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Pada variabel ini yang diukur adalah Variabel (independen) X yaitu Kecerdasan Emosional (X1) Kecerdasan Intelektual (X2) dan Kecerdasan Spiritual (X3) dengan variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y). Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono 2016:121) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, instrumen dinyatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi produk moment, diolah menggunakan program SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$R = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R = korelasi antara variabel X dan Y
- N = jumlah responden
- X = jumlah skor item
- Y = jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian :

- a. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid

Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid

- b. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan

instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

c. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20.0

Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ , maka butir item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipakai untuk penelitian, tetapi apabila nilai  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  maka pengukuran tersebut tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2016,p.123) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut.

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = Reabilitas instrument

K = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varian item

$\sigma^2$  = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  *alpha cronbach* pada interpretasi  $r$  dibawah ini :



**Tabel 3.6**  
**Interpretasi nilai r**

<b>Interval koefisien r</b>	<b>Interpretasi</b>
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016:184).

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linieritas atau tidak secara signifikan, uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Kriteria pengujian linieritas dilakukan dengan cara :

1. Hipotesis  
 Ha : model regresi berbentuk linier.  
 Ho : model regresi tidak berbentuk linier
2. Kriteria pengujian  
 Jika nilai (sig) > 0,05 alpha maka Ha diterima Ho ditolak.  
 Jika nilai (sig) < 0,05 alpha maka Ha ditolak Ho diterima.
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS 20
4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai sig dengan alpha kemudian disesuaikan dengan hipotesis.

#### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang

terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah  $tolerance \geq 0,01$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T

Menurut Sugiyono (2016,p.64) Uji t atau uji pasial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian menggunakan program SPSS versi 20. Prosedur pengujian sebagai berikut

#### 1. Pengaruh Kecerdasan Emosioal terhadap Kinerja Karyawan PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung

##### 1. Hipotesis:

Ho: Kecerdasan Emosioanl tektual tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung.

Ha: Kecerdasan Emosional berpengaruh berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung.

##### 2. Kriteria pengujian

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < \alpha$  maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > \alpha$  maka Ha ditolak dan Ho diterima.

##### 3. Pengujian uji t dilakukan melalui program SPSS versi 20.

##### 4. menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel /nilai sig dan nilai alpha kemudian di sesuaikan dengan hipotesis.

#### 2. Pengaruh Kecerdasan Intelktual terhadap Kinerja Karyawan PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung

##### 1. Hipotesis

Ho: Kecerdasan Intelktual tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung

Ha: Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Adira  
Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung

2. Kriteria Pengujian

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

3. Pengujian uji t dilakukan melalui program SPSS versi 20.

4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel tabel /nilai sig dan nilai alpha kemudian di sesuaikan dengan hipotesis.

**3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan PT. Adira  
Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung**

1. Hipotesis

$H_0$ : Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.  
Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung

$H_a$ : Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Adira  
Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung

2. Kriteria Pengujian

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

3. Pengujian uji t dilakukan melalui program SPSS versi 20.

4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel tabel /nilai sig dan nilai alpha kemudian di sesuaikan dengan hipotesis.